

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai pedoman hidup bagi manusia terutama umat Islam. al-Qur'an sebagai dasar hukum yang dimiliki manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi larangan yang ditetapkan oleh Allah. Al-Qur'an membahas berbagai syariat Islam yang tidak dan yang harus manusia lakukan. Dalam pengertiannya Hasby Ash-Shiddiqy, penyusun *Qur'an Majdied An-Nur* (19 jilid) menjabarkan al-Qur'an sebagai "Kitab (wahyu) Allah yang diturunkan kepada RasulNya, Muhammad Bin Abdillah, lafaz dan makna yang ditulis di dalam mushaf yang dinukilkan dengan jalan muatawatir dan membacanya suatu perbuatan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah".¹ Dalam pengertian tersebut juga dijelaskan bahwa membaca al-Qur'an merupakan kegiatan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah, maka tidak ada alasan bagi manusia terutama umat Islam untuk tidak membaca al-Qur'an.

Membaca al-Qur'an menjadi jembatan bagi manusia untuk mencapai hakikat ketuhanan dan sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah. Dan yang terpenting membaca adalah seruan pertama yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Alaq ayat 1;

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ.

¹ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 1.

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”.²

Ayat tersebut menekankan pada kita bahwa membaca adalah hal pertama yang dilakukan manusia untuk mengetahui pengetahuan yang diberikan Allah.

Rasulullah saw. Memberikan anjuran kepada manusia untuk membaca al-Qur’an secara rutin, bahkan sahabat-sahabat terdahulu, para Tabi’in dan Ulama telah menjadikan al-Qur’an sebagai bacaan rutin setiap hari. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَامَ عَنْ حِزْبِهِ
أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَقَرَأَهُ فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَ صَلَاةِ
الظُّهْرِ كُتِبَ لَهُ كَأَمَّا قَرَأَهُ مِنَ اللَّيْلِ

Rasulullah bersabda, “Barang siapa tidur dengan bacaan Al-Qur’an atau sebagainya, kemudian ia membacanya lagi diantara sholat Subuh dan Zuhur maka dicatat seakan akan membacanya sejak malam hari.” (HR. Muslim).³ Hadits tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah benar-benar menganjurkan kepada manusia untuk menjadikan al-Qur’an sebagai bacaan rutin. Selain sebagai bacaan rutin, kegiatan membaca rutin juga menjadi upaya untuk menjaga kemurnian al-Qur’an pada zaman Rasulullah, karena dengan membacanya secara rutin atau hanya membaca

² Al-Qur’an, al-Alaq’ ayat 1, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Cahaya Qur’an, 2011), 597

³ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur’an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), 35

bagian-bagian tertentu, hal itu tanpa sadar telah melekat di kepala orang yang membaca bahkan tanpa melihat isi bacaan, hal itu sama halnya dengan menghafal bacaan tersebut.

Menghafal al-Qur'an merupakan ciri khas orang muslim, menghafal juga dapat meningkatkan sensitifitas indera pendengaran anak apabila sudah sering dilatih.⁴ Namun pada kenyataannya masyarakat justru menganggap kegiatan menghafal sebagai kegiatan sulit dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu. Pandangan inilah yang membuat masyarakat merasa malas untuk menghafal, entah itu menghafal pelajaran, materi tertentu, bahkan menghafal al-Qur'an. Apalagi dalam menghafal al-Qur'an dibutuhkan kesadaran untuk terus menjaga hafalan karena hal itu adalah amanat.⁵ Kemuliaan menghafal al-Qur'an justru membuat masyarakat merasa sulit bahkan takut untuk menghafal al-Qur'an meski imbalannya sangat besar.

Hal tersebut juga terjadi pada dunia Pendidikan. Menghafal adalah hal yang dianggap sulit terutama dikalangan para siswa. Hal ini terbukti bahwa dalam beberapa mata pelajaran yang mengharuskan siswanya untuk menghafalkan materi, siswa justru merasa malas dan bosan, sehingga hal itu mengakibatkan turunnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Selain hal itu prestasi dan

⁴ Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 4, No. 1, (2018): 26, diakses 1 September, 2020, <https://www.researchgate.net/publication/328720098>

⁵ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, 113

pemahaman siswa tentang mata pelajaran dengan hafalan itu menurun. Apalagi mata pelajaran lokal yang mengharuskan siswa mencapai target hafalan tertentu akan mengalami penurunan prestasi atau bahkan belum mampu mencapai target prestasi tertentu karena tabiat siswa yang malas dan sulit dalam hal menghafal.

Menyikapi hal tersebut, banyak metode jalan keluar yang dilakukan guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi maupun meningkatkan minat menghafal siswa. Salah satu jalan keluar untuk menyikapi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan program tadarus al-Qur'an rutin. Pihak sekolah dan guru menganggap program ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan dan prestasi hafalan mereka tanpa mereka merasa terbebani.⁶ Siswa dengan diringi guru pendamping bersama-sama membaca al-Qur'an dengan rutin, karena tanpa disadari kegiatan membaca yang dilakukan secara berulang-ulang akan otomatis diingat, hal itulah yang akan memudahkan siswa karena tidak langsung program itu telah melatih siswa untuk menghafal. Permasalahan dan jalan keluar ini juga telah terjadi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

MTs Nahdlatussibyan merupakan Madrasah yang beralamat di desa Wonoketingal Karanganyar Demak. Madrasah ini berbentuk yayasan pendidikan Islam di desa Wonoketingal, dan perannya sangat banyak dalam memberikan pendidikan moral khususnya untuk pelajar di desa Wonoketingal. Sebagai Madrasah di lingkungan pedesaan permasalahan dalam pembelajaran tentu

⁶ Wawancara dengan Ibu Laila Shofiyana selaku penanggung jawab kegiatan tadarus al-Qur'an, 28 Agustus 2020

saja akan lebih kompleks, termasuk salah satunya adalah permasalahan menghafal seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dan pihak Madrasah menyikapinya dengan Program Tadarus al-Qur'an rutin. Siswa MTs diwajibkan mengikuti kegiatan ini setiap pagi satu jam sebelum pembelajaran KBM dilakukan, dengan didampingi wali kelas masing-masing.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin membuktikan bahwa program tadarus al-Qur'an rutin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi hafalan siswa, maka untuk membuktikannya peneliti akan melakukan sebuah penelitian mengenai hal tersebut dengan judul:

“PENGARUH PROGRAM TADARUS AL-QUR'AN RUTIN TERHADAP PRESTASI HAFALAN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLTUSSIBYAN ONOKETINGAL KARANGANYAR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Tadarus al-Qur'an rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak?
2. Bagaimana Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak tahun Pelajaran?
3. Adakah pengaruh yang signifikan Program Tadarus al-Qur'an rutin Terhadap Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Tadarus al-Qur'an rutin di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
2. Untuk mengetahui Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII di MTs nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Program Tadarus al-Quran Rutin Terhadap Prestasi Hafalan Siswa Kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dukungan atau membantu perluasan ilmu pengetahuan, serta dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari program tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan keilmuan dan pengalaman peneliti mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari program tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa terutama di Madrasah yang baru saja menerapkan program tersebut.

- b. Bagi Siswa
Sebagai motivasi untuk semakin meningkatkan kompetensi dalam hal membaca al-Qur'an dan menghafalkan al-Qur'an.
- c. Bagi Guru
Sebagai bentuk masukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui pengidentifikasian masalah yang selama ini dihadapi guru mengenai prestasi hafalan siswa melalui program tadarus al-Qur'an rutin yang telah terlaksana di Mdrasah.
- d. Bagi Madrasah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertimbangan mutu dan motivasi mengajar guru, agar lebih mengembangkan lagi perilaku sopan santun di lingkungan sekolah yang dikepalainya.
- e. Bagi Pemerintah
Memberikan sumbangan informasi kepada pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar meningkatkan seluruh aspek dari supervisor, guru, maupun staf lain yang dapat mendukung suksesnya pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian Awal terdiri dari cover luar, cover dalam yang termasuk halaman judul, lembar pengesahan Majelis Penguji Ujian Skripsi Munaqosyah, lembar Pernyataan Pernyataan

Keaslian Skripsi, lembar Abstrak, motto, persembahan, pedoman Transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian Utama atau Isi dalam penelitian ini terdiri dari BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. BAB II LANDASAN TEORI yang berisi tentang kajian pustaka sebagai bentuk pengembangan hasil-hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang memuat teori-teori dan konsep yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini. BAB III METODE PENELITIAN yang berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, Identifikasi Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. BAB VI HASIL PENELITIAN yang berisi tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu berkaitan dengan pengaruh program tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa. BAB V PENUTUP yang berisi tentang kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan dan saran-saran.

Bagian Akhir dalam penelitian ini berisi tentang daftar pustaka yang menjadi sumber dan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian dan berisi tentang lampiran-lampiran yang peneliti hasilkan selama melakukan penelitian.